

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan konseptual bagi penulis tentang cara yang akan ditempuh dalam memecahkan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Untuk lebih terarah penelitian ini menggunakan landasan teori dikemukakan pendapat para ahli, maka penulis mengutip beberapa pendapat para ahli yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Geografi

Berdasarkan hasil kesepakatan SEMLOK 1988 (Suharyono dan Moch. Amien, 1994:15) yang memakai definisi geografi yang disampaikan oleh pakar geografi Universitas Gajah Mada, maka pengertian geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Cabang dari ilmu geografi itu sendiri ada tiga, yaitu geografi fisik, geografi manusia dan geografi regional.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:53) bahwa geografi manusia ini terbagi-bagi lagi ke dalam cabang-cabang : Geografi Penduduk, Geografi Ekonomi, Geografi Politik, Geografi Pemukiman dan Geografi Sosial.

Geografi Sosial menurut Nursid Sumaatmadja (1988:56) adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakteristik dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan dan masyarakat.

2. Industri

Berdasarkan data di BPS, (2002:2) terdapat pengklasifikasian industri ke dalam 4 kategori, yang didasarkan pada banyaknya pekerja, yaitu :

1. Industri kerajinan rumah tangga, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1-4 orang.
2. Industri kecil, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 5-19 orang.
3. Industri sedang, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20-99 orang.
4. Industri besar, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:179), industri dalam arti kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi (manufacturing industry).

Dengan demikian, industri kerupuk Rafika yang terdapat di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, termasuk ke dalam industri kecil, karena memperkerjakan tenaga kerja yang terdiri dari 5–20 orang.

3. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (Man Power) adalah besarnya dari bagian penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi (Tan Goan Tiang dalam Mantra, 1985:187). Tenaga kerja tersebut terdiri dari angkatan kerja yang termasuk di dalam golongan yang bekerja, pencari kerja, dan menganggur, sedang yang bukan angkatan kerja yaitu mereka yang bersekolah dan mengurus rumah tangga. Bekerja diartikan sebagai melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan atau membantu menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan baik berupa uang atau barang dalam kurun waktu tertentu (Mantra, 1985:188).

4. Umur

Umur adalah lama waktu hidup atau ada, sejak dilahirkan atau diadakan, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1977:1103).

Menurut Ruslan H. Prawiro (1983:48), umur dapat dibagi menjadi beberapa tingkat. Pembagian yang lebih teliti untuk menunjukkan struktur penduduk adalah dengan membuat tiga golongan utama : golongan muda dengan 14 tahun ke bawah ; golongan usia produktif dengan umur 15-64 tahun dan golongan tua berumur 64 tahun ke atas.

Berdasarkan uraian tersebut umur seseorang dapat mempengaruhi kemampuan kerja dan fisik seseorang. Semakin lanjut umur seseorang maka akan berpengaruh terhadap daya kerja dan fisik seseorang sehingga hasil kerja yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

5. Jenis Kelamin

Pada dasarnya antara laki-laki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:465) bahwa jenis kelamin adalah sifat jasmani dan rohani yang membedakan dua makhluk laki-laki dan perempuan yang mempunyai ciri khusus.

Dijelaskan bahwa perempuan juga memiliki kesempatan yang sama dalam melaksanakan hak dan kewajibannya baik dalam menuntut ilmu, mengikuti kegiatan organisasi, mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan perlindungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa di Indonesia, antara laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan dan hak yang sama berdasarkan UUD 1945. Yang dimaksud

dengan persamaan hak menurut Viktor Situmorang (1988:88) menyatakan pendapat bahwa, kesempatan yang sama yang diberikan kepada baik pria maupun wanita untuk menjalankan hak dan kewajibannya.

6. Jarak

Jarak dapat mempengaruhi aktivitas seseorang dalam bekerja. Tingkatan tersebut berpengaruh terhadap daya tarik dalam bekerja atau beraktivitas. Pernyataan ini sesuai dengan :

” Semakin besar atau semakin kecil jarak antara dua tempat, maka daya tarik akan bertambah atau berkurang, ini berarti daya tarik antara dua tempat bila jarak antaranya mengecil (artinya lebih mudah dan cepat dicapainya), maka daya tariknya akan lebih besar. Begitu pula sebaliknya bila jarak antara dua tempat membesar (artinya makin mahal dan lama mencapainya) maka daya tarik akan berkurang” (Daldjoeni, 1987:231).

Dalam kegiatan aktivitas manusia sehari-hari jarak selalu menjadi dasar acuan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya. Jauh atau dekat berpengaruh terhadap bisa atau tidaknya dijangkau dengan menggunakan kendaraan atau pun berjalan kaki. Lokasi Industri Kerupuk Rafika ini terdapat di Lingkungan V Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Jauh dekatnya jarak lokasi antara tempat tinggal responden dengan tempat bekerja pada Industri Kerupuk Rafika ini ada yang dijangkau dengan berjalan kaki dan menggunakan kendaraan beroda dua baik itu motor atau pun sepeda.

7. Tingkat Pendidikan

Dalam kehidupannya seseorang memerlukan pendidikan, karena pendidikan seseorang akan mempengaruhi jenis mata pencaharian yang akan berpengaruh pada jumlah pendapatan yang penting untuk memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Untuk itu pendidikan

merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan rakyat.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (Undang-Undang RI SISDIKNAS No. 20 Pasal 1 Tahun 2003).

Menurut Biro Pusat Statistik (1993:18), bahwa ukuran pendidikan itu adalah pendidikan sekolah dasar (SD) atau pendidikan rendah, pendidikan SLTP atau SLTA adalah pendidikan sedang dan sarjana muda atau sarjana S-1 adalah pendidikan tinggi.

Tingkat pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia. Oleh karena itu, tingkat pendidikan mempunyai hubungan dengan tinggi rendahnya tingkat pendapatan manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula harapan di masa depan dalam mencari pekerjaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia karena pendidikan akan mempengaruhi jenis mata pencaharian yang berpengaruh terhadap jumlah pendapatan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, tingkat pendidikan seseorang mempunyai hubungan dengan tinggi rendahnya tingkat pendapatan.

8. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu hasil yang diperoleh dari bekerja. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan hidup suatu keluarga. Besar kecilnya

pendapatan tersebut akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan suatu keluarga. A.G. Pringgodigdo (1982:817) berpendapat, pendapatan (income) biasanya berupa sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya.

Menurut Mulyanto Sumardi (1982:323), yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh suatu rumah tangga yang merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, pendapatan informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan informal adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan atau sampingan sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari barang yaitu pendapatan yang berupa beras, pengobatan, transportasi, perumahan, rekreasi, barang yang dikonsumsi dan diproduksi.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah semua barang, jasa dan uang yang diperoleh atau diterima dalam satu periode tertentu, misalnya satu minggu, satu bulan, satu tahun. (Sigit Purnomo dalam Marliano Cik Aman, 1987:15). Menurut Sajogyo dalam Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad (1987:88) mengklasifikasikan pendapatan tersebut setara dengan beras yang dihitung dalam satuan kilogram per orang per tahun ke dalam empat golongan yaitu :

1. Paling miskin, jika pendapatan per anggota rumah tangga < 180 Kg setara dengan beras.
2. Miskin sekali, jika pendapatan per anggota rumah tangga antara 180 – 240 Kg setara dengan beras.
3. Miskin, jika pendapatan per anggota rumah tangga antara 240 -320 Kg setara dengan beras.
4. Tidak miskin, jika pendapatan per anggota rumah tangga melebihi 320 Kg setara dengan beras.

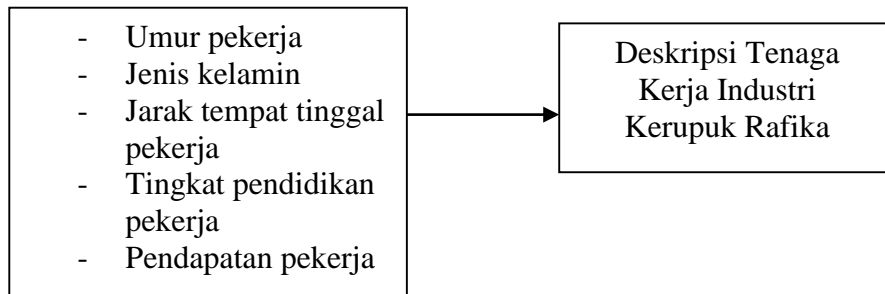
Emil Salim (1984:44) mengemukakan bahwa rendahnya pendapatan akan menyebabkan sulitnya terpenuhi berbagai kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang dari pihak lain atau usaha sendiri dengan jalan menilainya dengan jumlah uang atau harga yang berlaku saat ini.

Atas dasar pendapat-pendapat diatas, yang dimaksud dengan pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima seseorang dari hasil kerjanya. Besar kecilnya pendapatan akan berpengaruh terhadap pemenuhan manusia akan kebutuhan. Jumlah UMR di Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2011 adalah Rp 918.000,- dengan perbandingan jumlah pendapatan pekerja yang bekerja di Industri di bawah rata-rata UMR yang ada pada Kabupaten Lampung Utara.

Semakin tinggi penghasilan seseorang maka akan tercukupi kebutuhan hidupnya sedangkan semakin rendah penghasilan seseorang maka akan semakin sulit untuk seseorang itu memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada umumnya tingkat pendapatan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seseorang itu. Jika tingkat pendidikan seseorang rendah sehingga akan memperoleh pekerjaan yang kasar dan biasanya tingkat pendapatan yang diperolehnya juga rendah dan sebaliknya jika tingkat pendidikan seseorang tinggi maka akan memperoleh pekerjaan yang sesuai yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperolehnya.

B. Kerangka Pikir

Dalam melakukan suatu penelitian maka diperlukan suatu kerangka pikir yang mendasari konsep dari suatu penelitian. Untuk itu kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.

Dari bagan kerangka pikir diatas dapat diuraikan bahwa keberadaan Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan merupakan suatu usaha industri kecil karena hanya terdiri dari 20 pekerja. Pada dasarnya pekerja yang ada di Industri Kerupuk Rafika ini terdiri dari pekerja perempuan dan laki-laki yang berbeda-beda karakteristiknya dan dideskripsikan di lihat dari umur, jenis kelamin yang berkaitan dengan pembagian jenis pekerjaannya, jarak tempat tinggal pekerja dengan lokasi industri, tingkat pendidikan yang ditempuh oleh para pekerja dan rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh para pekerja.

Atas dasar uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Deskripsi Tenaga Kerja Industri Kerupuk Rafika Di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012.